

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Tenaga klinik sanitasi masih kurang karena adanya petugas sanitasi yang memiliki fungsi ganda di Puskesmas dan petugas BP dan KIA kurang mendapatkan pelatihan mengenai klinik sanitasi sehingga pelaksanaan klinik sanitasi kurang berjalan optimal. Dana khusus untuk kegiatan klinik sanitasi belum tersedia, yang ada hanya dana untuk kegiatan luar gedung yang diambil dari dana BOK. Sarana dan prasarana untuk kegiatan klinik sanitasi yang tersedia di Puskesmas belum *representatif* untuk pelaksanaan klinik sanitasi serta ruangan yang kurang memadai karena bergabung dengan ruangan yang lain seperti ruang gizi dan promkes. Kegiatan klinik sanitasi belum menjadi prioritas dan perencanaan khusus di Puskesmas. Pada program klinik sanitasi tidak ada dibentuk pengorganisasian khusus yang dibuat secara tertulis untuk melaksanakan kegiatan klinik sanitasi serta tidak adanya sanksi yang jelas terhadap klinik sanitasi yang tidak jalan karena keterbatasan dana dari klinik sanitasi sehingga Pelaksanaan klinik sanitasi di Puskesmas belum berjalan dengan baik. Pengendalian dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan klinik sanitasi melalui pencatatan dan pelaporan yang dibuat oleh petugas sanitasi, untuk BP dan KIA belum ada pencatatan dan pelaporan yang dibuat khusus untuk kegiatan klinik sanitasi yang menyebabkan Cakupan kegiatan klinik sanitasi masih belum maksimal, masih ada Puskesmas yang belum melaksanakan kegiatan klinik sanitasi.

6.2. Saran

Saran dalam penelitian evaluasi pelaksanaan kegiatan klinik sanitasi di Kota Padang adalah sebagai berikut :

- a. Perlunya penambahan tenaga sanitarian untuk Puskesmas dan meningkatkan sumber daya manusia dengan sering mengikutsertakan petugas dalam pelatihan.

- b. Perlunya pengalokasian dana khusus untuk kegiatan klinik sanitasi baik di DKK maupun ditingkat Puskesmas yang berasal dari APBD.
- c. Sebaiknya ruang untuk klinik sanitasi dapat berjalan dengan baik sedemikian rupa sehingga kegiatan klinik sanitasi dapat berjalan dengan baik serta sarana informasi perlu diperbanyak lagi agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya.
- d. Dalam membuat perencanaan tidak hanya melibatkan petugas Puskesmas, namun sebaiknya petugas sanitasi juga melibatkan tokoh masyarakat.
- e. Untuk pencatatan dan pelaporan tidak saja petugas klinik sanitasi, sebaiknya BP dan KIA juga melakukan pencatatan sendiri mengenai pasien yang di rujuk ke klinik sanitasi.

